

PENGAPLIKASIAN MANEJEMEN PROYEK DENGAN METODE *CPM* PADA PROYEK PEMBANGUNAN KAPAL KAYU TRADISIONAL DI PENAJAM PASER UTARA

Nama Mahasiswa : Sayid Zein Assegaf
NIM : 09181061
Dosen Pembimbing Utama : Andi Mursid Nugraha Arifuddin, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Ar. Muhammad Yogi Raditya, S.T., M.Eng., IAI.

ABSTRAK

Salah satu kemajuan dalam industri perikanan adalah memproduksi kapal penangkap ikan yang disesuaikan dengan kebutuhan penangkapan ikan. Kunci utama dari kemajuan ini dimulai dengan manajemen yang baik. Perusahaan galangan kapal kayu harus dapat mengalokasikan waktunya seefisien dan seefektif mungkin. Galangan kapal kayu berbeda dengan galangan kapal lainnya, terutama dalam konstruksi dan pembuatannya yang digunakan dalam industri perikanan. Untuk pembangunan kapal kayu tidak ada manajemen proyek serta tidak ada perencanaan penjadwalan pada proses pembangunannya yang dituliskan di alur kerja, oleh sebab itu dibutuhkan manajemen proyek yang baik dan akurat agar dapat mengetahui lamanya waktu proses pengerjaan proyek tersebut serta dapat mengetahui pula jalur kritis pada proses pengerjaan proyek. Maka dari itu diperlukan menganalisis *Critical Path Method* pada proyek pembangunan kapal kayu di Penajam Paser Utara. Yang mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penjadwalan proyek pembangunan kapal kayu di Penajam Paser Utara dengan metode *CPM* terhadap efektifitas dan optimalisasi waktu pengerjaannya. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa dengan dilakukannya optimasi dengan cara penjadwalan ulang pada proyek kapal kayu. Maka didapatkan waktu pengerjaan yang lebih ringkas dari yang sebelumnya selama 107 hari, maju menjadi 87 hari. Yang artinya selisih waktu pengerjaan proyek pembangunan kapal kayu dengan metode tersebut adalah 20 hari.

Kata kunci :
Kapal Kayu, *Critical Path Method*, Man Power, Man Hours, Durasi